

### BAB III METODE PENELITIAN

Asal kata metode adalah “jalan” atau “cara”. Istilah “metode” mengacu pada teknik yang digunakan dalam suatu penelitian, seperti survey, wawancara serta observasi. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai aktivitas ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu dalam praktik dan teori. Karena penelitian ilmiah dan teoritisnya, maka disebut “kegiatan ilmiah”, serta “terencana” karena penelitian harus sepenuhnya direncanakan dengan mempertimbangkan waktu, dana serta akses tempat dan data.<sup>1</sup> Metode penelitian menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam langkah-langkah penelitian. Metode yang digunakan antara lain:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan ataupun ucapan dari orang-orang serta tingkah laku yang diamati.<sup>2</sup> Tujuan Penelitian kualitatif ini untuk menelaah fenomena sosial.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian analisis semiotik model Charles Sanders Peirce sebagai alat menganalisis. Sedangkan semiotik itu sendiri adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.<sup>4</sup> Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti mencoba untuk memahami ide-ide yang terkandung dalam teks “*Pepali Pitu*” dengan menggunakan pendekatan semiotika atau pendekatan pemaknaan bahasa.

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), Xii-5, Diakses pada tanggal 4 Maret, 2020, [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+metode+penelitian+kualitatif&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+metode+penelitian+kualitatif&btnG=)

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 92.

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 77.

<sup>4</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

## B. Lokasi Penelitian

penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian dalam buku karya Agus Sunyoto, karena penelitian ini dilakukan dengan melihat, membaca dan menganalisis teks dasar ajaran Sunan Drajat *pepali pitu*.

## C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah teks dasar ajaran Sunan Drajat *pepali pitu*, dengan mengambil pesan-pesan dakwah yang terkait dengan suatu dasar ajaran yang dapat dijadikan pijakan dalam kehidupan yang terdapat dalam *pepali pitu* tersebut. Karena dalam dasar ajaran *pepali pitu* sangat berkaitan dengan akhlak dan perilaku, serta juga mengandung pesan dakwah untuk disampaikan kepada pembaca.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah dasar ajaran Sunan Drajat *pepali pitu* dalam perspektif Agus Sunyoto. Adapun sumber datanya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer ialah pengumpulan informasi yang didapat langsung oleh peneliti dari tempat penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau observasi peneliti sendiri.<sup>5</sup> Data utama penelitian ini adalah data yang didapat dari teks yang mengandung pesan dakwah dalam dasar ajaran Sunan Drajat *pepali pitu* perspektif Agus Sunyoto.
2. Data sekunder ialah informasi yang tidak didapat dari sumber pertama. Data sekunder adalah data pendukung, dan keberadaannya hanya untuk menguatkan, memenuhi, dan mendukung data utama (primer).<sup>6</sup> Sumber data sekunder ini didapat dari buku, jurnal serta artikel yang ada kaitannya dengan fokus penelitiannya.

---

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial konsep-konsep Kunci* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 65.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, 66-67.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah proses penyelidikan yang serupa dengan pekerjaan detektif. Melalui penyelidikan, data utama dan data lainnya akan dikumpulkan. Sumber data utama penelitian kualitatif merupakan tuturan serta perilaku, untuk data tertulis, foto dan statistik merupakan data pelengkap.<sup>7</sup> Agar memperoleh data yang obyektif, maka digunakan teknik serta alat pengumpulan data, oleh karena itu data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah studi pustaka (dokumentasi) dan studi observasi.

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan data dan informasi dengan mencari dan menemukan bukti. Studi dokumentasi ini merupakan kumpulan data dari sumber nonmanusia.<sup>8</sup> Dengan pengertian lainnya, studi dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dari pusaka tertulis, seperti arsip, termasuk buku tentang teori, argumen, dalil atau hukum, dan buku-buku lainnya yang berkaitan tentang masalah penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara melihat, mengamati, dan membaca teks *Pepali Pitu* agar peneliti memahami pesan dakwah yang terdapat dalam teks *Pepali Pitu* tersebut.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dikenal sebagai validitas data. Validitas data dalam suatu penelitian sangat penting karena dalam suatu penelitian, peneliti harus berusaha mendapatkan data yang benar. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengandalkan keabsahan data tersebut agar data yang didapati tidak salah (cacat). Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data.<sup>10</sup> Dari beberapa

---

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

<sup>8</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 140-141.

<sup>9</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 191.

<sup>10</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010), 54-55, diakses pada 17 Maret, 2020, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

kriteria pengujian validitas dan reliabilitas, penelitian kualitatif memiliki teknik pengecekan data, yaitu perluasan ruang lingkup partisipasi, perpanjangan keikut-sertaan, ketelitian pengamatan, triangulasi, pemeriksaan ulang seprofesi, reverensi yang cukup, studi kasus negatif, pemeriksaan ulang keanggotaan, dan penjelasan rinci.<sup>11</sup>

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teoritis. Triangulasi teoritis merupakan penggunaan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadukan. Oleh karena itu, diperlukan pengumpulan data dan rancangan penelitian analisis data yang lebih lengkap, agar bisa memberikan hasil yang lebih komperhensif. Triangulasi teoritis melibatkan penggunaan berbagai sudut pandang profesional untuk menerjemahkan sekumpulan data atau informasi.<sup>12</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik mengolah, menyajikan, menjelaskan, dan menganalisis data yang didapati dari tempat penelitian. Tujuannya untuk memberikan data yang bermakna agar pembaca dapat memahami hasil penelitian kita.<sup>13</sup> Menurut sumber lain, analisis data ialah teknik menyusun urutan data serta mengorganisasikannya menjadi pola, kategori, dan unit deskripsi dasar agar topik dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan data tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016), 74-79, diakses pada 10 Maret, 2020,

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&scioq=pemeriksaan+keabsahan+data+pada+penelitian+kualitatif&q=meyakinkan+keabsahan+data+penelitian+kualitatif+pada+skripsi&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&scioq=pemeriksaan+keabsahan+data+pada+penelitian+kualitatif&q=meyakinkan+keabsahan+data+penelitian+kualitatif+pada+skripsi&btnG=)

<sup>12</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010), 58, diakses pada 17 Maret, 2020 <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

<sup>13</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 10.

<sup>14</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 280.

Analisis data adalah kegiatan menyusun data. Data yang dikumpulkan bisa berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan lain sebagainya. Kegiatan analisis data ialah untuk mengelola, menyusun, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data memiliki tujuan untuk menemukan tema dan ide kerja yang akan dijadikan sebagai teori pokok.<sup>15</sup>

Sesuai dengan penelitian ini yang memfokuskan pada teks ajaran *pepali pitui*, berupa melihat serta memaknai setiap poin teks dalam ajaran *pepali pitu* Sunan Drajat. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang mengacu pada teori semiotik Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan *triangel meaning* (segitiga bermakna), *triangel meaning* terdiri dari sign, objek, dan interpretant.



---

<sup>15</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 145.